

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini tujuan yang dicapai adalah untuk :

1. Mengetahui jumlah keberhasilan proses *solo effort* yang dilakukan oleh pemaintim Pertamina *Soccer School* pada *Pertamina Soccer League*
2. Menganalisis keberhasilan proses *solo effort* yang dilakukan oleh pemain tim Pertamina *Soccer School* pada *Pertamina Soccer League*
3. Mengetahui jumlah kegagalan proses *solo effort* yang dilakukan oleh pemain tim Pertamina *Soccer School* pada *Pertamina Soccer League*
4. Menganalisis kegagalan proses *solo effort* yang dilakukan oleh pemain tim Pertamina *Soccer School* pada *Pertamina Soccer League*

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di Jakarta dan tempat pengambilan data di Stadion Bea Cukai Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur dan Stadion Pertamina, Simprug, Jakarta Selatan

##### **2. Waktu Penelitian**

Tanggal Penelitian pada bulan Maret - November 2013. Waktu penelitian setiap hari Sabtu, pukul 07.00–17.00 WIB

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini termasuk dalam metode deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki<sup>1</sup>.

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis keterampilan *solo effort* atau *solo run* yang dimiliki pemain Pertamina Soccer School ketika melakukan *penetrasi* pada Pertamina Soccer League. Dan proses *solo effort* yang berhasil adalah sebuah proses *solo effort* yang terjadi di *Attacking Zone* atau wilayah penyerangan (1/3 Lapangan Sepakbola) dan menjadikan sebuah peluang penyerangan dari proses *solo effort* itu, sebaliknya setiap proses *solo effort* yang tidak menciptakan sebuah peluang bisa dikatakan *solo effort* itu gagal, sebab seharusnya setiap proses *solo effort* itu menciptakan sebuah peluang. Teknik dari penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan yang ditunjang dengan menggunakan kamera video sebagai alat bantu dan dengan menggunakan program Biomekanik atau sering disebut analisis gerak yaitu program **KINOVEA MOTION ANALYSIS** untuk menganalisis *solo effort* yang dilakukan pemain Pertamina Soccer School pada Pertamina Soccer League 2013.

---

<sup>1</sup>Mohal. Nazir, Metode Penelitian, (Ghia Indonesia, 2005). hal. 54

## D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain Pertamina Soccer School yang melakukan *solo effort* atau *solo run* berjumlah 20 pemain dari 23 pemain Pertamina Soccer School selama 1 musim liga dengan jumlah pertandingan 26 pertandingan Pertamina Soccer League pada wilayah penyerangan atau *Attacking Zone* (1/3 Lapangan Sepakbola).

Populasi pada prinsipnya adalah kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian<sup>2</sup>.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut<sup>3</sup>. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh sampel dari populasi.<sup>4</sup> Pada pekan ke 26 Pertamina Soccer League 2013, yang menjadi pertimbangan–pertimbangan dalam menentukan sampel tersebut yaitu banyaknya pemain yang melakukan proses *solo effort*.

---

<sup>2</sup>Sukardi, Metodologi Penelitian. (Jakarta :BumiAksara, 2005) hal. 48

<sup>3</sup>Ibid., hal. 160

<sup>4</sup>Ibid., hal. 162

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan tabel penelitian yang berisi kriteriapenjelasan untuk setiap keterampilan *solo effort* pemain Pertamina Soccer School pada Pertamina Soccer League.

**Tabel 3.1 : Kriteria Penilaian Penelitian Solo Effort**

| Berhasil  | Gagal   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Awareness</i> :<br/>Sebelum menerima bola pandangan melihat kepada <i>space</i>, lawan, dan rekan.</li> <li>• <i>Controlling</i> :<br/>Sentuhan pertama dengan mengarahkan bola menjauhi lawan</li> <li>• <i>Dribbling/Running with the ball</i> :<br/>Menendang bola ke depan kaki dan mengejanya namun tetap dalam penguasaan</li> <li>• <i>Penetration</i> :<br/>Gerakan menusuk pertahanan melewati <i>defender</i> baik itu dengan <i>feinting</i> serta melindungi bola <i>shielding</i> ataupun dengan berlari namun bola tetap dalam penguasaan dan tidak direbut</li> <li>• <i>Opportunies</i> :<br/>Membawa bola sedekat mungkin ke gawang lawan dan menjadikan sebuah peluang baik itu dengan <i>through pass</i>, <i>crossing</i>, ataupun <i>finishing</i>.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Awareness</i> :<br/>Sebelum menerima bola pandangan tidak melihat kepada <i>space</i>, lawan, dan rekan.</li> <li>• <i>Controlling</i> :<br/>Sentuhan pertama dengan mengarahkan bola tidak menjauhi lawan</li> <li>• <i>Dribbling/Running with the ball</i> :<br/>Menendang bola ke depan kaki tetapi tidak dalam penguasaan</li> <li>• <i>Penetration</i> :<br/>Gerakan tidak menusuk pertahanan melewati <i>defender</i>, dan melakukan <i>combination play</i> (<i>wall passes</i>, <i>take over</i>, <i>overlap</i>)</li> <li>• <i>Opportunies</i> :<br/>Tidak membawa bola sedekat mungkin ke gawang lawan dan tidak menjadikan sebuah peluang baik itu dengan <i>through pass</i>, <i>crossing</i>, ataupun <i>finishing</i>.</li> </ul> |

**Tabel 3.2 : Blangko Penelitian**

Pekan :

Tempat :

Pertandingan:

Tanggal :

Observer :

| No | Nama | Solo Effort |     |             |     |     |   |     |     |             |     |     |   |
|----|------|-------------|-----|-------------|-----|-----|---|-----|-----|-------------|-----|-----|---|
|    |      | Awr         | Ctr | Drb/<br>Rwb | Pnt | Opp | + | Awr | Ctr | Drb/<br>Rwb | Pnt | Opp | - |
|    |      |             |     |             |     |     |   |     |     |             |     |     |   |
|    |      |             |     |             |     |     |   |     |     |             |     |     |   |
|    |      |             |     |             |     |     |   |     |     |             |     |     |   |
|    |      |             |     |             |     |     |   |     |     |             |     |     |   |
|    |      |             |     |             |     |     |   |     |     |             |     |     |   |
|    |      |             |     |             |     |     |   |     |     |             |     |     |   |
|    |      |             |     |             |     |     |   |     |     |             |     |     |   |

Ket : (+) : berhasil

(-) : gagal

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik *observasi*. Teknik pengamatan (*observasi*) memiliki beberapa manfaat, yaitu :

1. Teknik pengamatan memungkinkan adanya pengalaman secara langsung dan dalam penelitian ini pengalaman didapat langsung dari pertandingan yang diamati.
2. Teknik pengamatan memungkinkan melihat, mengamati, mencatat kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

3. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti memanfaatkan pengamatan dengan baik untuk mengurangi atau menghilangkan keraguan data yang diambilnya.

Teknik dari penelitian ini adalah observasi dalam bentuk metode penilaian diantaranya :

1. Observasi bebas dengan melihat langsung yaitu 3 orang pengamat.
2. Observasi tertulis dengan *chart* penelitian yang berisi kolom–kolom tabel dan blangko tabel untuk mencatat data.

Metode diatas dikombinasikan sehingga memperoleh data yang nyata.

Teknik dari penelitian ini adalah observasi, dilakukan dengan cara mendata dan melakukan pengamatan atau menganalisis penyebab dari setiap hasil proses *solo effort* pada tim sepakbola Pertamina *Soccer School*. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, dengan cara mengisi blangko penelitian yang berisi kolom–kolom tabel dan baris–baris tabel di isi pada saat proses *solo effort* dilakukan setiap pemain Pertamina *Soccer School*. Setiap hasil proses *solo effort* ditulis ke dalam tabel.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Pengumpulan data dilakukan oleh beberapa pengamat (observer) yang didampingi ahli dari sepakbola dan dibantu 3 orang untuk merekam kejadian *solo effort* untuk setiap pertandingan. Pengamat bertugas sebagai pencatat keberhasilan, kegagalan, dan yang tidak dilakukan pada situasi *solo effort*.

2. Pengamat mengambil keputusan berdasarkan hasil pelaksanaan *solo effort* yang dilakukan pemain bertahan dan pengamat berhak menyatakan berhasil atau gagal sesuai dengan batasan yang ada.
3. Pengamat mendata setiap kejadian pada situasi *solo effort* di dalam lapangan dalam setiap pertandingan dengan kriteria keberhasilan, kegagalan, dan yang tidak dilakukan pada situasi *solo effort* pada blangko pengamatan. Hasil pengamatan benar-benar murni dan tidak dikotori oleh hal yang di luar kriteria yang ada.
4. Pengamat juga mengumpulkan video rekaman pertandingan untuk membantu hasil pengamatan.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini bertujuan mencari penyebab apa saja yang menyebabkan proses *penetrasi* dilakukan oleh pemain tim Pertamina Soccer School yaitu *solo effort* yang berhasil dan *solo effort* yang gagal dilakukan oleh pemain Pertamina Soccer School. Dan peneliti menggunakan *coaching point* dari beberapa materi pada buku "CERTIFICATE C COACHING MANUAL & CERTIFICATE B COACHING MANUAL". Setiap gerakan *solo effort* akan dianalisis oleh peneliti dengan memperhatikan kriteria-kriteria yang terjadi dalam proses *solo effort*.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan prosentase<sup>5</sup> :

1. Menghitung prosentasi atau disebut frekuensi relative (F real)
2. Menghitung aktifitas *penetrasi* (N)
3. Menginterpretasikan setiap hasil dari proses *penetrasi* yang dilakukan

Untuk menghitung skor rata-rata digunakan rumus :

$$F \text{ rel} = \frac{f1}{N} \times 100\%$$

---

<sup>5</sup>Sudjana , Metode Statistika, (Bandung : Tarsito, 2002), hal. 20